

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Proses pengolahan Limbah cair di RSIA Belleza menggunakan sistim biofilter dengan anaerob dan aerob, sumber limbah cair yang dihasilkan berasal dari limbah non medis dan medis.
2. Untuk limbah cair yang berasal dari dapur sebelum ke IPAL masuk ke bak penampung dan dilengkapi dengan saringan untuk menyaring beberapa sisa bahan makan serta lemak-lemak yang ada.
3. Terdapat masalah dalam pengolahan limbah cair di RSIA Belleza Kedaton Bandar Lampung karna air limbah tidak mengalir kembali ke bak kontrol terakhir.
4. Tidak tersedianya alat untuk mengukur debit harian yaitu flow meter
5. Konturuksi IPAL bermasalah pada bak klorinasi, adanya kebocoran pada bak tersebut, bak klorinasi tersebut juga sebagai bak untuk penambahan media setelah masuk ke bak aerob.
6. Kualiatas Fisik parameter suhu, TDS, dan TSS sesuai dengan baku mutu limbah cair untuk kegiatan kesehatan menurut KemenLH No 5 tahun 2014 Kadar TSS yang terkandung dalam air limbah masih

melebihi nilai kadar maksimum 200 mg/l

B. Saran

1. Memperbaiki konstruksi IPAL pada bak Klonasi agar air limbah dapat mengalir ke bak kontrol terakhir.
2. Terdapat pengolahan pertama pada sumber limbah yang berasal dari laundry.
3. Memperbaiki papan tulisan titik koordinat agar terlihat jelas.
4. Memberi alat untuk mengukur debit air harian yaitu flowmeter agar dapat menentukan debit sesuai tidak dengan besar IPAL.
5. Melakukan Pemeriksaan secara berkala untuk mengetahui kualitas air limbah.

